

	News Title : Bappebti Terima Banyak Aduan Masyarakat Tentang Investasi Ilegal Robot Trading	
	Media Name : hallo.id	Journalist : Daviq Umar Al Faruq
	Publish Date : 08 March 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan (Mendag)), Udi Margo Utomo (Ketua Aspebtindo)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi Bisnis	Topic : Investasi Ilegal

Bappebti Terima Banyak Aduan Masyarakat Tentang Investasi Ilegal Robot Trading

Daviq Umar Al Faruq - Rabu, 8 Maret 2023 | 18:22 WIB



Pembukaan Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertema 'Perlindungan Nasabah' dalam Perdagangan Berjangka Komoditi di Gedung Prada Senayan, 7 Maret 2023 di Jakarta/Bali, Bappebti.

HALLO MALANG – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) menerima banyak pengaduan masyarakat terkait Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) di sepanjang 2022. Sebagian besar pengaduan tersebut disebabkan adanya investasi ilegal seperti robot trading.

Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko, mengatakan, pengaduan yang tidak sedikit tersebut disebabkan antara lain masih terdapat pelaku usaha yang tidak taat terhadap peraturan. Kemudian juga masih ada celah dalam peraturan yang ada, serta terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap PBK.

"Pada tahun ini, Bappebti akan berupaya untuk memperbaiki kondisi tersebut, khususnya dengan pelung perkembangan PBK di Indonesia yang berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian negara. Bappebti akan terus memberikan pemahaman yang benar terhadap industri PBK," kata Didid saat pembukaan Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertema pada Selasa, 7 Maret 2023 di Jakarta.

Didi menerangkan, pihaknya baru saja menyelenggarakan Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertema "Perlindungan Nasabah dalam Perdagangan Berjangka Komoditi". Acara ini diselenggarakan Bappebti Kemendag bersinergi dengan Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo).

Didi menambahkan, melalui Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi, masyarakat diharapkan dapat semakin berhati-hati dan selalu memastikan perusahaan platang berjangka yang terdaftar di Bappebti. Hal itu untuk menghindari tindakan penipuan yang dapat merugikan pengguna.

"Pelaksanaan Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi diharapkan memberikan informasi dan pandangan masyarakat yang kerap kurang baik akibat upaya-upaya pihak yang kurang bertanggungjawab menggunakan industri PBK. Semoga acara ini dapat meminimalisasi kedok upaya kejahatan investasi ilegal," ujar Didid.

Menasuki 2023, PBK di Indonesia menunjukkan potensi yang menjanjikan. Nilai transaksi PBK dalam perhitungan secara nasional value mengalami tren kenaikan transaksi di bursa berjangka.

Bahkan selama pandemi, PBK menjadi salah satu perdagangan yang tak surut dengan volume transaksi perdagangan meningkat lebih dari 21 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Semua pelung yang ada menimbulkan tantangan keamanan dalam berinvestasi bagi nasabah yang mengharapakan keuntungan atas investasi ini.

Sedangkan pada 2022, Bappebti melakukan pengawasan terhadap transaksi senilai Rp53,248,7 triliun dengan rata-rata transaksi setiap bulannya sebesar Rp4,437,5 triliun. Total nilai transaksi pada 2022 meningkat sebesar 116,7 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp2,589,3 triliun (10x) dan volume transaksi sebesar 14,1 juta lot. Jumlah nasabah PBK yang aktif bertransaksi pada 2022 sebanyak 82.246.

Sementara itu, Menteri Perdagangan (Mendag), Zulkifli Hasan, mengatakan, pihaknya bakal terus memperkuat ekosistem PBK. Hal itu untuk memperkuat perlindungan terhadap masyarakat agar dapat memberikan manfaat lebih luas serta memperkuat citra industri.

Pasalnya, industri PBK masih memiliki banyak tantangan akibat tindakan beberapa pihak yang tidak bertanggungjawab yang menggunakan industri PBK sebagai kedok kejahatan investasi ilegal.

"Bappebti akan terus mengikuti perkembangan dengan melakukan penyusunan berbagai aturan untuk memperbaiki PBK di Indonesia agar wajar, adil, dan aman bagi masyarakat. Bappebti juga meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan program-program dari para pemangku kepentingan di industri PBK," tegas Mendag Zulkifli Hasan.

Mendag Zulkifli Hasan menerangkan, transaksi perdagangan berjangka komoditi yang relatif stabil karena tren commodity boom yang terjadi secara global dan menguntungkan Indonesia. Sehingga komoditi unggulan Indonesia mengalami peningkatan harga yang signifikan.

"Dua tahun terakhir masa pandemi, transaksi PBK yang terjadi relatif stabil dan mengembirakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa PBK memiliki potensi sebagai suatu mekanisme lindung nilai atau hedging. Manajemen risiko sudah berjalan dan dapat dibuktikan juga pada komoditi unggulan Indonesia di Indonesia," ujar Mendag Zulkifli Hasan.

Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertujuan meningkatkan literasi PBK dengan memberikan pemahaman yang benar dan tepat di tengah masyarakat sehingga pelaksanaan perdagangan berjangka komoditi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

"Berinvestasi dalam [PBK](#) risiko yang tinggi. Untuk itu, sesuai dengan instrumen investasi lainnya, mekanisme [PBK](#) tersebut perlu dibarengi dengan pemahaman yang sangat baik karena nilai modal yang diperlukan tidak sedikit. Bulan Literasi Aset Kripto Tahun 2023 ini tentunya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap [PBK](#)," jelas Mendag Zulkifli Hasan.

Selain meningkatkan perlindungan kepada masyarakat, lanjut Mendag Zulkifli Hasan, pada 2023, Bappebti merencanakan pembentukan harga acuan komoditi (*price reference*) sesuai dengan mandat UU 32/1997 tentang [Perdagangan Berjangka Komoditi](#).

Saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara penghasil terbesar beberapa jenis komoditi unggulan seperti CPO, timah, dan karet yang dapat dijadikan harga acuan.

Menurut Mendag Zulkifli Hasan, untuk mewujudkan ini maka komoditi ini harus ditransaksikan di Bursa Berjangka sehingga akan menghasilkan tata kelola perdagangan yang adil dan transparan.

Negara akan diuntungkan dengan harga pasar yang wajar dan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak mulai dari petani, pedagang, pengusaha, bahkan negara dari sisi penerimaan pajak.

"Dalam mewujudkan bursa komoditi yang mampu menghasilkan harga acuan tidaklah mudah, namun kami yakin dapat mewujudkannya di tahun 2023 ini dengan sinergitas dari berbagai pihak dan pelaku usaha. Bappebti harus mampu mewujudkan Indonesia untuk segera membentuk harga acuan dari produk unggulan Indonesia seperti timah dan CPO. Hal ini tentu menjadi tujuan mulia dari niat awal dilakukannya [PBK](#) di Indonesia," imbuh Mendag Zulkifli Hasan.

Di sisi lain, Ketua Aspebtindo, Udi Margo Utomo, menuturkan, program Bulan Literasi Kripto menggandeng seluruh anggota Aspebtindo yaitu Bursa Berjangka Jakarta, Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia, PT Kliring Berjangka Indonesia, Indonesia Clearing House, Pialang Berjangka, Pedagang Berjangka, Bank Penyimpan Margin, Pedagang Fisik Emas Digital, serta Badan Arbitrase [Perdagangan Berjangka Komoditi](#) (BAKTI).

Menurut Udi, sasaran yang ingin dicapai dalam Bulan Literasi [PBK](#) yang akan berlangsung selama satu bulan selama Maret 2023 ini adalah memberikan pemahaman dan literasi tentang [PBK](#) kepada masyarakat bagaimana mekanisme industri [PBK](#) secara baik dan benar ke seluruh pelosok Indonesia dengan mempusatkan kegiatan di kota-kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, dan Makassar, baik secara luring, daring atau hibrida.

Pada acara pembukaan Bulan Literasi Aset Kripto Tahun 2023, juga digelar diskusi panel. Hadir sebagai pembicara yaitu Bappebti, Satgas Waspada Investasi (SWI), Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK), Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) – Polri, serta Badan Arbitrase [Perdagangan Berjangka Komoditi](#) (BAKTI).